

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tanggapan pasien terhadap komunikasi interpersonal dokter dan perawat di rumah sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta berbeda-beda. Menurut ketiga informan, aspek komunikasi interpersonal berupa keterbukaan (*openness*) telah dimiliki oleh para dokter di rumah sakit At-Turots Al-Islamy. Perawat juga menurut informan I dan informan II telah memiliki keterbukaan sementara keterbukaan perawat menurut informan III masih perlu ditingkatkan.

Informan III mengharapkan perawat lebih mampu memberikan informasi secara apa adanya kepada pasien. Selain itu itu informan II juga mengharapkan informasi yang diberikan lebih detail agar pasien dapat memahami dengan jelas kondisinya.

Para dokter menurut ketiga informan kurang memiliki empati (*emphaty*). Perawat di rumah sakit At-Turots Al-Islamy dianggap informan I dan informan II telah memiliki empati, sedangkan menurut informan III perawat masih kurang memiliki empati.

Dokter maupun perawat di rumah sakit At-Turots Al-Islamy menurut ketiga informan kurang memiliki sikap mendukung (*supportiveness*). Para dokter dianggap oleh informan I telah memiliki sikap positif, sedangkan

menurut informan II dan informan III para perawat kurang memiliki sikap positif. Perawat menurut informan I dan informan II telah memiliki sikap positif, sedangkan menurut informan III perawat kurang memiliki sikap positif. Kesetaraan (*equality*) para dokter dianggap ketiga informan masih kurang, dan kesetaraan yang dimiliki perawat juga dianggap ketiga informan dalam kategori kurang baik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya dokter dan perawat di rumah sakit At-Turots Al-Islamy semakin meningkatkan aspek-aspek komunikasi interpersonal berupa empati (*emphaty*), sikap mendukung (*supportiveness*), serta kesetaraan (*equality*) karena ketiganya masih sangat kurang. Berkaitan dengan empati maka dokter dan perawat dapat mencoba memahami perasaan para pasiennya, dan menanggapi rasa sakit yang dialami pasien dengan serius atau tidak cuek. Sikap mendukung dapat ditingkatkan oleh dokter dan perawat dengan meningkatkan perhatiannya kepada pasien, misalnya dengan menyapa pasien terlebih dahulu saat bertemu, serta melihat wajah pasien saat berbicara dengan pasien, berbicara dengan cara yang baik kepada pasien, memberi semangat untuk kesembuhan pasien, menanggapi keluhan pasien dengan baik, dan menanyakan kondisi pasien dengan ekspresi wajah yang lebih serius. Kesetaraan dapat dilakukan para dokter

dan perawat dengan melakukan sentuhan fisik ke pasien misalnya mengajak pasien berjabat tangan saat bertemu atau saat mengucapkan selamat atas kesembuhan pasien, dan menepuk bahu pasien untuk memberi semangat agar pasien cepat sembuh.

2. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan penelitian kuantitatif sehingga hasil yang diperoleh akan lebih bermanfaat karena kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini tentu saja tidak dapat mewakili tanggapan pasien secara keseluruhan.